

**EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS CV. ARIFATI PERKASA)***EVALUATION OF FINANCIAL STATEMENT PRESENTATION IN MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES BASED ON SAK EMKM (CASE STUDY CV. ARIFATI PERKASA)*

Oleh:  
**Zaqiah J. Sijaya<sup>1</sup>**  
**Jessy D. L. Warongan<sup>2</sup>**  
**I Gede Suwetja<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup>[qjahjihhan@gmail.com](mailto:qjahjihhan@gmail.com)

<sup>2</sup>[jdimarcius@gmail.com](mailto:jdimarcius@gmail.com)

<sup>3</sup>[baliagung357@yahoo.com](mailto:baliagung357@yahoo.com)

**Abstrak:** UMKM adalah salah satu pelaku ekonomi yang membantu perekonomian negara yang berdampak positif bagi perekonomian Indonesia. Selain bisa menjadi pemasukan untuk negara, bisa juga memberdayakan masyarakat Indonesia itu sendiri serta mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Namun sekalipun UMKM sudah banyak di Indonesia, tetap saja masih ada pelaku usaha yang belum menerapkan akuntansi terutama untuk laporan keuangannya. Mengingat fungsi dari laporan keuangan, juga bermanfaat untuk peningkatan usaha itu sendiri. UMKM juga memiliki standar akuntansi keuangan dalam menyusun laporan keuangannya yang diatur dalam standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah atau dikenal SAK EMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyajian laporan keuangan CV. Arifati Perkasa berdasarkan SAK EMKM. Objek penelitian adalah CV. Arifati Perkasa yang berlokasi di Kota Jayapura. Metode penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Arifati Perkasa hanya menyajikan secara biasa. Dengan alasan tersebut diperlukannya UMKM menggunakan SAK EMKM.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, UMKM, SAK EMKM

**Abstract:** MSMEs are one of the economic actors that help the country's economy, which positively impacts the Indonesian economy. Besides being an income for the state, it can also empower the Indonesian people themselves and reduce unemployment and poverty. However, even though there are many MSMEs in Indonesia, business actors still have not applied accounting, especially for their financial statements. Given the function of the financial statements, it is also useful for the improvement of the business itself. MSMEs also have financial accounting standards in preparing their financial statements which are regulated by the financial accounting standards of micro, small, and medium entities known as SAK EMKM. This study aims to determine the presentation of CV financial statements. Arifati Perkasa based on SAK EMKM. The object of study is CV. Arifati Perkasa located in Jayapura City. The research method is qualitative with a descriptive approach. The results showed that CV. Arifati Perkasa only serves normally. For this reason, MSMEs need to use SAK EMKM.

**Keywords:** financial statements, MSMEs, SAK EMKM

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Ada banyaknya pelaku ekonomi yang membantu perekonomian negara salah satunya ialah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang kita kenal dengan UMKM. Saat ini ada banyak sekali jenis UMKM yang berkegiatan di Indonesia. Mulai dari usaha di bidang makanan, percetakan, pakaian, kerajinan tangan dan masih banyak lagi. Ini tentunya menjadi hal positif bagi perekonomian Indonesia, selain bisa menjadi pemasukan untuk negara, bisa juga memberdayakan masyarakat Indonesia itu sendiri serta mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

Akuntansi dan penerapannya sangat penting bagi sebuah usaha namun sekalipun UMKM sudah banyak di Indonesia, tersebar di berbagai daerah tetap saja masih ada pelaku usaha yang belum menerapkan akuntansi terutama untuk laporan keuangannya. Padahal, mengingat fungsi dari laporan keuangan, juga bermanfaat untuk peningkatan usaha itu sendiri dan dapat memudahkan pelaku usaha apabila membutuhkan pendanaan. Ini tentu merupakan tugas besar bagi kita yang mempelajari ekonomi dan menjadi pelaku ekonomi. Tidak menerapkannya akuntansi tentu akan membuat pelaku usaha kesulitan mengatur alur bisnisnya kemudian. Juga akan kebingungan semisal terjadi kerugian. Masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi. Padahal, dengan adanya pembukuan pelaku usaha bisa mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka. Bahkan, di era digital saat ini sebagian besar pelaku UMKM masih “buta” akuntansi. Hasil survei yang dituliskan oleh sumber Universitas Stekom pada tahun 2022 menyatakan sekitar 90% UMKM di Indonesia yang tidak bertahan lebih dari 5 tahun karena tidak memahami akuntansi.

Untuk usaha mikro, kecil dan menengah, juga memiliki standar akuntansi keuangan dalam menyusun laporan keuangannya. Hal tersebut diatur dalam standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah atau dikenal SAK EMKM. Bukan tanpa alasan, pelaporan keuangan yang akuntabel serta transparan akan membuat pelaku UMKM terlihat lebih profesional dan juga terpercaya sehingga dapat mengundang para investor maupun kreditur untuk berinvestasi sehingga bisnis yang dijalankan pun akan semakin berkembang. SAK EMKM juga diharapkan dapat membantu mewujudkan optimalisasi terhadap akuntabilitas UMKM itu sendiri. Peran SAK EMKM bagi keberlangsungan UMKM adalah membantu entitas untuk melakukan pelaporan keuangan dengan mudah. Terbitnya SAK EMKM menjadi perwujudan dalam mendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia.

Seperti permasalahan yang dijelaskan di atas, pentingnya penyajian laporan keuangan pada usaha mikro, kecil dan menengah guna memenuhi tujuan-tujuan dari penyajian laporan keuangan itu sendiri. Maka penulis ingin mengangkat masalah evaluasi ini pada laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada CV. Arifati Perkasa)”.

CV. Arifati Perkasa adalah UMKM yang bergerak di bidang usaha percetakan dan leveransir ATK. CV. Arifati Perkasa adalah UMKM yang berdiri sejak tahun 17 April 1997 melayani berbagai macam pekerjaan terkait pengadaan barang cetakan dan pengadaan ATK. Pihak yang bekerja sama dengan CV. Arifati Perkasa sendiri ialah dari perorangan dan umum hingga instansi pemerintah. CV. Arifati Perkasa tentunya ikut serta dalam pembangunan daerah melalui retribusi daerah. Jasa percetakan oleh CV. Arifati Perkasa tidak hanya digunakan di daerah Kota Jayapura saja melainkan juga dari beberapa daerah lainnya seperti Kabupaten Jayapura, Kabupaten Sarmi dan Kabupaten Puncak.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penyajian laporan keuangan pada usaha mikro, kecil dan menengah berdasarkan SAK EMKM pada CV. Arifati Perkasa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi**

Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan (Kartikahadi, 2015 : 3). Akuntansi adalah kegiatan mengidentifikasi, mencatat dan mengomunikasikan transaksi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak yang memegang kepentingan (Weygandt, J. J dkk, 2019). Akuntansi secara sederhana adalah kegiatan menyajikan informasi ekonomi kepada banyak pihak yang memerlukan. Setiap rumah tangga konsumsi dan rumah tangga produksi memerlukan informasi keuangan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai laba maksimal dengan pengorbanan tertentu. Oleh karena itu, diperlukan cara pencatatan yang sistematis agar dapat menganalisis transaksi keuangan menjadi informasi ekonomi yang berguna.

### **Akuntansi Manajemen**

Akuntansi keuangan menjadi bagian dari akuntansi yang kaitannya dengan penyiapan laporan untuk pihak luar seperti pemegang saham. Akuntansi keuangan hubungannya erat dengan masalah pencatatan transaksi perusahaan dan penyusunan laporan berkala dari hasil pencatatan. prinsip utama yang digunakan adalah persamaan akuntansi aset sama dengan liabilitas ditambah ekuitas.

### **Akuntansi Biaya**

(Harnanto, 2019) Laporan keuangan adalah catatan yang berisi informasi tentang keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, dan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Laporan keuangan sendiri memiliki tujuannya yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan serta kinerja terhadap suatu entitas yang dimana menguntungkan sebagian besar pengguna dalam hal membuat suatu keputusan ekonomi. Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Penentuannya ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali, terkadang perusahaan juga menggunakan keduanya. Weygandt, J. J dkk (2019) beranggapan bahwa aspek pelaporan dalam akuntansi akan menyesuaikan pada pihak yang membaca laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan. Sehingga para stakeholder dan pengguna informasi akuntansi bisa melakukan evaluasi dan cara pencegahan dengan tepat dan cepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah atau memerlukan perubahan. Pembuatan laporan keuangan perusahaan dilakukan dalam periode tertentu. Biasanya pihak perusahaan akan membuat laporan keuangan ketika periode akuntansi memasuki waktu akhir. Periode akuntansi ditentukan biasanya akan berbeda sesuai kebijakan perusahaan masing-masing.

### **Harga Pokok Produksi**

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya (IAI, 2022). Dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang disederhanakan, karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan penilaiannya didasarkan pada penggunaan biaya historis murni, sehingga EMKM hanya mencerminkan aset dan liabilitas pada biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan untuk menggunakan SAK EMKM harus mempertimbangkan apakah ketentuan dalam SAK EMKM ini relevan dan berlaku persyaratan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM atau SAK lain, dengan mempertimbangkan kemudahan yang ditawarkan oleh SAK EMKM dan kebutuhan informasi oleh pengguna laporan keuangan seperti masyarakat.

### **Activity Based Costing**

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Dalam perkembangannya, dunia usaha tidak lagi diklasifikasikan berdasarkan jumlah karyawannya. Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pemerintah mengelompokkan jenis usaha berdasarkan kriteria aset dan omzet.

### **Penelitian Terdahulu**

Novi S, Titin R, Catur K. D (2021) Tentang Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Pada UD. Subur Jaya Meubel Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM). Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa penyajian pos-pos dalam laporan keuangan pada UD. Subur Jaya Meubel tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018. UD. Subur Jaya Meubel belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 dan pencatatan yang dilakukan oleh UD. Subur Jaya Meubel masih menggunakan basis kas. Hal ini berdasarkan perhitungan rumus Dean J. Champions dengan hasil yang menunjukkan laporan keuangan pada UD. Subur Jaya Meubel masuk dalam kategori kurang sesuai.

Yunita E, (2021) Tentang Evaluasi penyusunan laporan keuangan Swalayan Amanah Rengel Tuban sesuai dengan SAK EMKM. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem pencatatan yang dilakukan oleh Swalayan Amanah sudah dilakukan secara komputerisasi. Tetapi dalam kenyataannya, masih ada beberapa akun dan ketentuan yang belum sesuai dengan SAK EMKM. Pihak Swalayan Amanah juga tidak membuat catatan atas laporan keuangan dikarenakan kurangnya informasi dan pengetahuan yang memadai.

Ravika P. H, Aprilia M, Cahyo B. S (2022) Tentang Evaluasi Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Berbasis SAK EMKM Studi Kasus Pada Balabo Scrap. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pemahaman pemilik Balabo Scrap mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,



Kecil, dan Menengah masih sangat rendah. Pencatatan dan penyusunan laporan pembukuan masih sangat sederhana dan sesuai kebutuhan dan pemahaman pemilik saja dan Balabo Scrap belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang dilakukan penulis adalah melakukan penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Jenis teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Arifati Perkasa yang berlokasi di Perumnas IV Jl. Mahoni II Blok B No.31 Kota Jayapura, Papua. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 sampai dengan selesai.

### Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

#### Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa laporan keuangan yang dimiliki Perusahaan. Sedangkan untuk data kualitatif berupa hasil wawancara tentang sejarah perusahaan, detail gedung dan perizinan gedung CV. Arifati Perkasa.

#### Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Dimana data primer diperoleh secara langsung dari lapangan baik melalui wawancara langsung dengan 4 informan CV Arifati Perkasa disertai dengan dokumentasi. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh berupa bukti laporan keuangan perusahaan.

#### Metode Pengumpulan Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan bagaimana penerapan SAK EMKM bagi UMKM terkait apa apakah sudah sesuai yang diterapkan pada CV. Arifati Perkasa.

#### Metode dan Proses Analisis Data

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diolah dengan melakukan klasifikasi dan penarikan kesimpulan evaluasi berdasarkan SAK EMKM.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus CV. Arifati Perkasa)

Dalam penyajian wajar Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), penyajian laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan memiliki pos-pos yang minimal harus dimiliki oleh laporan keuangan yang dimiliki entitas. Tabel 6, menjelaskan checklist pos-pos Laporan Posisi Keuangan CV. Arifati Perkasa.

**Tabel 6. Checklist pos-pos Laporan Posisi Keuangan CV. Arifati Perkasa**

NO.	POS PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN (Berdasarkan SAK EMKM)	ADA/TIDAK
1.	Kas dan Setara Kas	Ada
2.	Piutang	Ada
3.	Persediaan	Tidak Ada

NO.	POS PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN (Berdasarkan SAK EMKM)	ADA/TIDAK
4.	Aset Tetap	Ada
5.	Utang Usaha	Ada
6.	Utang Bank	Ada
7.	Ekuitas	Ada

Sumber : data olahan (2023)

Dari hasil data yang diperoleh langsung berupa laporan keuangan, peneliti kemudian mencocokkan pos-pos yang ada pada laporan keuangan yang dibuat entitas dengan pos-pos yang disyaratkan SAK EMKM. Dari tabel 6 dapat diamati bahwa dari 7 pos yang diisyaratkan SAK EMKM, laporan posisi keuangan yang dibuat entitas hanya 6 pos yang ada dan 1 pos yang tidak ada. 6 pos yang sesuai dengan SAK EMKM adalah kas dan setara kas, piutang, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas. Dan 1 pos yang tidak pada laporan posisi keuangan entitas seperti yang disyaratkan SAK.

**Tabel 7. Checklist pos-pos Laporan Laba Rugi CV. Arifati Perkasa**

NO.	POS PADA LAPORAN LABA RUGI (Berdasarkan SAK EMKM)	ADA/TIDAK
1.	Pendapatan	Ada
2.	Beban Keuangan	Ada
3.	Beban Pajak	Ada

Sumber : data olahan

Dari laporan laba rugi yang dimiliki CV Arifati Perkasa diperoleh hasil bahwa dari 3 bagian pos yang disyaratkan SAK EMKM yaitu bagian pos pendapatan, beban keuangan dan beban pajak telah ada semuanya.

**Tabel 8. Checklist pos-pos Catatan atas Laporan Keuangan CV. Arifati Perkasa**

NO.	POS PADA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Berdasarkan SAK EMKM)	ADA/TIDAK
1.	Ikhtisar kebijakan akuntansi	Tidak ada
2.	Pernyataan dari entitas bahwa laporan keuangannya sudah disusun berdasarkan SAK EMKM	Tidak ada
3.	Informasi tambahan dan juga rincian pos tertentu	Ada

Sumber : data olahan (2023)

Dari catatan atas laporan keuangan yang dimiliki entitas, diperoleh bahwa berdasarkan SAK EMKM mensyaratkan untuk catatan atas laporan keuangan harus berisi ikhtisar kebijakan akuntansi, pernyataan dari entitas bahwa laporan keuangannya sudah disusun berdasarkan SAK EMKM serta memuat informasi tambahan dan juga rincian pos tertentu. Diperoleh hasil berupa entitas tidak terdapat 2 bagian pos dari total 3 bagian pos yang seharusnya ada.

## Pembahasan

Dalam penyajian wajar Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), penyajian laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan memiliki pos-pos yang minimal harus dimiliki oleh laporan keuangan yang dimiliki entitas. Sesuai judul “Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus CV. Arifati Perkasa)”, maka berikut adalah checklist pos-pos yang ada pada laporan keuangan CV Arifati Perkasa yang disesuaikan dengan SAK EMKM. Dimana hasil penelitian dari pengolahan data, terdapat pos-pos yang disyaratkan SAK EMKM namun ternyata tidak dimiliki oleh entitas.

Teori Weygandt, J. J dkk (2019) yang beranggapan bahwa aspek pelaporan dalam akuntansi akan menyesuaikan pada pihak yang membaca laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan. Sehingga para stakeholder dan pengguna informasi akuntansi bisa melakukan evaluasi. Oleh teori inilah, maka laporan keuangan yang dimiliki entitas masih memiliki pos-pos yang belum sesuai standar SAK EMKM. Dan dari penelitian terdahulu yang dilakukan Novi Syahputra, Titin Ruliana dan Catur Kumala Dewi (2021) dengan judul “Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Pada UD. Subur Jaya Meubel Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah SAK EMKM”, menjelaskan bahwa beberapa penelitian menyimpulkan bahwa kebanyakan UMKM hanya melakukan pembukuan sederhana sehingga memiliki kemungkinan belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya.

1. Penyajian Wajar Laporan Keuangan CV. Arifati Perkasa  
Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM.
  - a) Relevan : laporan keuangan yang dimiliki oleh entitas dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Hal ini diketahui dari informasi wawancara dengan direktur CV Arifati Perkasa yang mengatakan bahwa informasi yang tersajikan dalam laporan keuangan CV Arifati Perkasa dibuat agar dapat dipahami bagi yang membutuhkan, serta menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam hal keberlangsungan kegiatan usaha.
  - b) Representasi Tepat : laporan keuangan yang dimiliki oleh entitas dapat mempresentasikan secara tepat dan bebas dari kesalahan. Dalam hal ini, CV Arifati Perkasa masih memiliki kekurangan dalam menyampaikan informasi pada laporan keuangannya.
  - c) Keterbandingan : informasi dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. CV Arifati Perkasa telah memenuhi syarat penyajian wajar ini dikarenakan memiliki laporan keuangan antar periode dan juga menjelaskan informasi terkait keuntungan tiap tahun.
  - d) Keterpahaman : informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami. Laporan keuangan yang dibuat oleh CV Arifati Perkasa sudah dapat dipahami oleh pengguna informasi.
2. Kepatuhan Terhadap SAK EMKM  
Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK EMKM, kecuali laporan keuangan telah patuh terhadap seluruh persyaratan SAK EMKM. Dalam hal ini, CV Arifati Perkasa belum memenuhi kepatuhan terhadap SAK EMKM dikarenakan berdasarkan catatan atas laporan keuangannya tidak menginformasikan bahwa dibuat sesuai SAK EMKM.
3. Frekuensi Pelaporan  
Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan. Untuk frekuensi pelaporan pada CV Arifati Perkasa, sudah melaporkan aktifitas keuangannya setiap akhir periode.
4. Penyajian yang Konsisten  
Penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh CV Arifati Perkasa sudah dibuat secara konsisten berdasarkan data yang diperoleh.
5. Informasi Komparatif  
Entitas menyajikan informasi satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan periode berjalan. CV Arifati Perkasa sudah menyajikan informasi komparatif dalam laporan keuangannya.
6. Laporan Keuangan  
Laporan keuangan minimum yang harus dimiliki entitas berdasarkan SAK EMKM terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Dan CV Arifati Perkasa sudah memiliki 3 laporan keuangan minimum tersebut.
7. Identifikasi Laporan Keuangan  
Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Dari laporan keuangan yang dimiliki CV Arifati Perkasa, tidak melakukan pembulatan angka pada laporan keuangannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan yang dibuat oleh CV Arifati Perkasa, belum memenuhi syarat Standar Akuntansi Keuangan (SAK EMKM). Dikarenakan dari tiga laporan keuangan minimum dalam SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan hanya laporan laba rugi yang sudah sesuai SAK EMKM.
- b. Dari hasil penelitian, CV Arifati Perkasa hanya menyajikan secara biasa, sehingga dengan alasan tersebut diperlukannya UMKM menggunakan SAK EMKM.



**Saran**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kesesuaian penyajian laporan keuangan terhadap SAK EMKM pada CV. Arifati Perkasa Kota Jayapura, maka ada beberapa saran untuk perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. Pentingnya CV Arifati Perkasa melakukan penyajian laporan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) agar dapat lebih memudahkan pembaca laporan keuangan dalam mengetahui kondisi keuangan UMKM. Mengingat cakupan pekerjaan yang dilakukan CV Arifati Perkasa juga luas, penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM akan sangat membantu nantinya dalam hal peningkatan bisnis. Kemudahan dan kerapian penyajian laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM akan memberikan kesan professional kepada pihak CV Arifati Perkasa.
- b. Agar entitas yang saat ini masih berbentuk CV melakukan peralihan menjadi usaha berbentuk PT. Sehingga dapat membantu memudahkan dalam aspek permodalan. Juga dapat menambah nilai pada laporan keuangannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, H. (2023). Analisis Akuntansi & Managemen Laba. pp. 3-12. [https://www.academia.edu/23957576/Analisis\\_Akuntansi\\_and\\_Managemen\\_Laba](https://www.academia.edu/23957576/Analisis_Akuntansi_and_Managemen_Laba)
- Afriansyah, B. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) . *Jurnal Sainifik*, 25-30.
- Betiani, Ni Ketut. 2021. "Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM dan Pengukuran Kinerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Mekar Sari", <https://repo.undiksha.ac.id/6825/>
- Damian, F. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Peternakan Lele (Studi Kasus Pada Peternakan Lele Fajar). *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Untan (KIAFE)*, 6 (1).
- Kristian JK. 2019. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Guna Penentuan Harga Jual Produk Aquarium
- Dwikasmanto, Y. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Berdasarkan Isak 35. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 6 (2) , 46–64.
- Edo, J., Purnomo, H., & Suhendrik, H. (2020). Evaluasi Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM (Studi Kasus Pada Umkm UD. Arjuno) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi).
- Ekasari, Yunita. 2021. "Evaluasi penyusunan laporan keuangan Swalayan Amanah Rengel Tuban sesuai dengan SAK EMKM",
- Ikatan Akuntansi Indonesia, Ed SAK EMKM. 2016. Exposure Draft Standar MKM 2016. Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Tersedia dalam <http://iaiglobal.or.id>.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) D. S. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Januari 2022.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Exposure Draft Kerangka Konseptual Laporan Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta
- Kalsum, U. (2020). Penerapan SAK EMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM Di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 92-101.
- Maku, MYS, Wikardojo, S Sulistyowati, Y. 2021. "Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Toko Roti Fadilah)", <http://rinjani.unitri.ac.id/handle/071061/731>

NUR ROKHMAN (2022, Februari 22). Masih Banyak Pelaku UMKM Buta Akuntansi Dan 90% UMKM Tidak Bertahan Lama Karena Tak Paham Akuntansi. <http://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Masih->

Putri Vanya Karunia Mulia. 2022. “5 Definisi Akuntansi Menurut Para Ahli”, <https://www.kompas.com/skola/read/2022/08/07/090000469/5-definisi-akuntansi-menurut-para-ahli>, diakses pada Jum'at 3 Februari 2022.

Rohendi, H. (2020). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Widiastiawati, B. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 38-48.

